

ABSTRAK

Saat ini masih banyak ibu yang mengalami kesulitan menyusui bayi karena ASI tidak keluar dalam beberapa hari sampai hari ketiga pasca persalinan dan bayi tidak bisa menghisap dengan baik sehingga mempengaruhi pemenuhan kebutuhan nutrisi yang baik bagi bayi. Tujuan penelitian mengetahui hubungan pelaksanaan inisiasi menyusui dini dengan waktu pengeluaran ASI pada ibu *postpartum* di BPM Suharijati BulakBanteng Surabaya.

Desain penelitian analitik pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian semua ibu *postpartum* hari ke 4-5 sebesar 15 responden. Besar sampel 15 responden. Teknik *Total Sampling*. Variabel *independen* Inisiasi Menyusui Dini dan variabel *dependen* waktu pengeluaran ASI. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan Uji *Mann-Whitney* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan dari 15 responden hampir seluruhnya (80%) dilakukan Inisiasi Menyusui Dini dan sebagian besar (73,3%) waktu pengeluaran ASI adalah normal. Hasil uji statistik didapatkan bahwa $p = 0,001$ dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ berarti $p < \alpha$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan antara pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini dengan waktu pengeluaran ASI.

Simpulan penelitian adalah ada hubungan antara pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini dengan waktu pengeluaran ASI. Diharapkan bidan dapat meningkatkan pelaksanaan dan memberikan penyuluhan tentang pentingnya Inisiasi Menyusui Dini.

Kata Kunci : Inisiasi Menyusui Dini, Waktu Pengeluaran ASI